

ABSTRAK

Makanan terbaik untuk bayi usia 0-6 bulan adalah ASI. Namun kenyataannya, masih banyak ibu tidak memberikan ASI karena ibu takut gemuk, iklan susu formula, sibuk bekerja, payudara kendor. Kegagalan pemberian ASI disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Berdasarkan survey di BPM Kusmawati bulan Maret didapatkan 6 ibu yang mempunyai bayi dengan usia 7-12 bulan di dapatkan tidak memberikan ASI Eksklusif. Dan 3 ibu memberikan ASI secara eksklusif sampai 6 bulan bahkan lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Desain penelitian *deskriptif*. Populasinya seluruh ibu yang gagal dalam menyusui di wilayah kerja BPM Kusmawati yang memiliki bayi usia 7-12 bulan berjumlah 22 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data kuesioner. Diolah melalui proses *editing, scoring, coding, tabulating*. Data dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian menjelaskan hasil pengolahan secara naratif.

Hasil penelitian dari 22 responden sebagian besar (63,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sebagian kecil (4,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan hampir setengahnya (31,8%) memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Simpulan dari penelitian adalah ibu yang gagal dalam pemberian ASI Eksklusif memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Di harapkan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan mampu untuk memberikan ASI secara Eksklusif.

Kata kunci : ASI Eksklusif, pengetahuan, kegagalan.